

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu dampak perkembangan ilmu dan teknologi, dimana pencatatan akuntansi secara manual kini digantikan oleh komputer. Hal ini memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi perusahaan dan sumber daya manusia. Yaitu pekerjaan akuntansi menjadi lebih mudah dan cepat serta dapat meminimalisasi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan, disisi lain membawa dampak negatif yaitu terjadinya pengurangan tenaga kerja. Istilah sistem informasi menyiratkan penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna. Sistem informasi berbasis komputer merupakan satu rangkaian perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna. Pengetahuan tehnik mengenai ilmu komputer sangat penting agar dapat menghasilkan kemampuan sistem informasi berbasis komputer yang dapat digunakan untuk *safeguard* aset, integritas data, efektivitas dan efisiensi. Teknologi komputer yang berkembang pesat dengan adanya e-commerce, e-bussines, dan sebagainya akan membawa pengaruh besar kepada perkembangan teknologi informasi (Nusantaranews.co (Siaran Pers), diakses tanggal 28 Maret 2019).

Oleh sebab itu, pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang cepat sudah menjadi salah satu aspek penggerak dan mempunyai fungsi yang benar - benar penting dalam perkembangan perekonomian dunia. Kehadiran teknologi yang hebat mengharuskan pemakai untuk melakukan pemanfaatan teknologi secara efisien. Salah satunya dengan menciptakan sistem informasi akuntansi.

“Suatu sistem informasi akuntansi dikatakan bermanfaat apabila didalamnya telah menggambarkan suatu sistem yang diterapkan dalam menjaga kekayaan dan catatan perusahaan, mengecek ketelitian, dan keandalan data akuntansi serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan” (Tuerah, 2013).

SIA dalam pengelolaan kas dapat digunakan untuk pengendalian kas. Sehingga penyajian kas lebih andal dan kemungkinan adanya penyelewengan kas berkurang. Inilah alasan mengapa sistem informasi akuntansi penerimaan kas menjadi sangat penting untuk diperhatikan dan dipastikan sistem informasi akuntansi berjalan baik dan efektif” (Saifudin dan Ardani, 2017).

“Penerimaan kas merupakan suatu transaksi yang menimbulkan bertumbuhnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan aadanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang bertambahnya kas” (Soemarso, 2010). Sedangkan menurut Mulyadi (2013), “penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama : penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas

dari piutang. Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian penerimaan kas adlah transaksi - transaksi yang mengakibatkan bertumbuhnya saldo - saldo kas tunai, dan rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pendapatan tunai, penerimaan piutang, penerimaan transfer maupun penerimaan - penerimaan lainnya”.

Kegiatan penerimaan kas merupakan kegiatan penting dalam perusahaan. Dikarenakan dalam kegiatan ini sering mengalami terjadinya kesalahan, misalnya kesalahan pencatatan dan jumlah nilai yang tidak sesuai. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah sistem penerimaan kas yang dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam kegiatan tersebut. Kas yang diterima oleh perusahaan pun tidak harus selalu berupa uang tunai. Pembeli diperbolehkan membayar menggunakan *credit card*, cek atau surat berharga yang dapat diuangkan .

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang Pada PT Sarinah (Persero)”**.

B. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian karya ilmiah, adalah :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari piutang yang diterapkan pada PT Sarinah (Persero) ?
2. Apakah penerapa sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PT Sarinah (Persero) telah sesuai dengan teori ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah:

- a) Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari piutang diterapkan pada PT Sarinah (Persero).
- b) Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PT Sarinah (Persero) sesuai dengan teori.

2. Manfaat penulisan

Dalam penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

a. Bagi PT Sarinah (Persero)

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan oleh instansi sebagai acuan dalam merancang sistem akuntansi penerimaan kas yang lebih handal bagi perusahaan.

b. Bagi Pembaca

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk pembelajaran analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PT Sarinah (Persero) .

c. Bagi Peneliti/Penulis Selanjutnya

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian/penulisan mengenai analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari piutang .